PAUD Teratai
Vol. 12, No. 1 Tahun 2024, Hal. 01-04
PG PAUD Universitas Negeri Surabaya
ISSN – 23027363
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI PERMAINAN MEMANCING DI PAUD LITTLE STAR

Endah Ekorini
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pandidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : endah23419@mhs.unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan mengenal lambang bilangan di Pos Paud Little Star yang masih rendah. Karena dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan guru belum menggunakan alat permainan yang menarik sehingga anak merasa bosan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, anak dan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia 3-4 tahun kelompok B1 berjumlah 8 anak. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh data aktivitas guru sebesar 68%, aktivitas anak sebesar 62%, hasil kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan sebesar 64%. Pada siklus II diperoleh data aktivitas guru sebesar 85%, aktivitas anak sebesar 83%, hasil kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan sebesar 81%. Berdasarkan data pada siklus II dapat disimpulkan bahwa permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan anak usia 3-4 tahun dalam mengenal lambang bilangan.

Kata kunci: : Anak usia 3-4 tahun, Mengenal lambang bilangan, Permainan memancing

Abstract

This research is based on the increase in the ability to recognize number symbols at the Little Star Early Childhood Post which is still low. Because in learning to recognize the number symbol, the teacher has not used interesting game tools so that children feel bored in learning. The purpose of this study is to describe the activities of teachers, children and children's ability to recognize number symbols. This research uses Classroom Action Research with a qualitative approach carried out in 2 cycles, each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation of actions, observation and reflection. Data collection techniques use observation and documentation, data analysis techniques use descriptive statistics. The subjects of the study were children aged 3-4 years in group B1 totaling 8 children. The results of the research in the first cycle obtained data on teacher activity by 68%, child activity by 62%, and the results of children's ability to recognize number symbols by 64%. In cycle II, 85% of teacher activity data was obtained, 83% of child activity was obtained, and 81% of the results of children's ability to recognize number symbols. Based on the data in cycle II, it can be concluded that fishing games can improve the ability of children aged 3-4 years in recognizing number symbols.

Keywords: : Children aged 3-4 years, Getting to know the number symbols, Fishing games

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini disebut juga pendidikan di usia emas (*Golden Age*), pada usia inilah anak mulai peka menerima stimulan dan berbagai upaya pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Rizky,2021).

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal apabila pemberian rangsangan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan. Rangsangan juga diberikan secara berkesinambungan atau terus menerus sampai anak benar-benar telah memahami konsep yang diajarkan (Wulandari,2023).

Pengenalan lambang bilangan dimulai pada rentang usia 3-4 tahun dimana anak mulai memasuki masa pra sekolah. Tujuan pengenalan lambang bilangan antara lain untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat menemukan alternatif pemecahan masalah, membangun dasar pelajaran matematika, mengajarkan anak untuk mengenali, dan memahami lambang bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Mengenalkan lambang bilangan sangat penting untuk dikembangkan karena simbol bilangan merupakan dasar dalam bidang matematika (Putri,2019).

Kenyataan yang terjadi pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-5 masih belum berkembang secara optimal,hal ini terlihat ketika guru meminta anak untuk menyebutkan salah satu angka yang ditunjuk (misal angka 5), dari 8 anak ada 6 anak (75%) terlihat bingung dan menjawab dengan asal dan 2 anak (25%) saja yang mampu menyebutkan angka sesuai lambang bilangan yang ditunjuk oleh guru. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan nama-nama lambang bilangan dengan melafalkannya menggunakan kata-kata dan jari sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran mengenal lambang bilangan.

Untuk mengoptimalkan pengenalan lambang bilangan pada anak dibutuhkan kegiatan yang bervariasi serta dapat menarik minat dan perhatian anak. Metode bermain memancing bisa menjadi cara kreatif dan menyenangkan untuk mengenalkan lambang bilangan kepada anak usia dini. Menurut Triharso,A (2013) permainan memancing ikan merupakan permainan yang sangat disukai atau disenangi oleh anak-anak, permainan memancing ikan mengajarkan kepada anak untuk berkonsentrasi, melatih kesabaran, sekaligus dapat mengenalkan lambang bilangan.

Permainan memancing mengajarkan kepada anak untuk konsentrasi melengketkan magnet pada klip kertas. Selain melatih kesabaran dan konsentrasi anak, koordinasi mata dan tangan, permainan ini dapat digunakan untuk mengajarkan konsep pengenalan lambang bilangan. Melalui permainan memancing anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah yang dilakukan oleh Winarni Agustin, 2016 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok B TK Pembina Putra Surabaya". Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan meningkat sebesar 75% setelah diberikan intervensi.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dilakukan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh permainan memancing ikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini memanfaatkan alat permainan memancing ikan sebagai kegiatan pembelajaran di Pos Paud Little Star, kegiatan bermain memancing ikan pada permainan ini bertujuan supaya anak mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui permainan memancing pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star?
2. Bagaimana aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui permainan memancing pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star?
3. Bagaimana kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star setelah diterapkan permainan memancing?

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan memncing pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star.
2. Untuk mengetahui aktivitas anak dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan memancing pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star
3. Untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di Pos Paud Little Star setelah diterapkan permainan memancing.

Menurut Lestari dalam (Azhima et al,2021) pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) membilang, adalah menyebutkan bilangan berdasarkan urutan, (2)

mencocokkan setiap angka dengan benda yang sedang dihitung, (3) membandingkan antara kelompok benda satu dengan kelompok benda yang lain untuk mengetahui jumlah benda yang lebih banyak, lebih sedikit, atau sama. nak dapat dikatakan mengetahui dan mengenal lambang bilangan dengan baik, apabila anak tidak sekedar hafal lambang bilangan tetapi anak mengerti bentuk dan makna dari lambang bilangan tersebut.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam siklus-siklusnya (Agustin,2016).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang berpusat pada anak, memfasilitasi perkembangan holistik dan menangani tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi oleh anak usia dini dalam konteks pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara berulang sampai masalah yang ditelitti dapat dipecahkan atau diatasi dengan baik. Hubungan dari empat tahap ini dipandang sebagai suatu siklus. Jika tindakan dalam satu siklus belum memuaskan, maka dapat dilanjutkan dalam siklus kedua dan seterusnya. Menurut Suharjono(dalam Melasarianti *et a*l,2022) tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari peneliti sendiri, namun disarankan tidak kurang dari satu siklus.

Empat tahapan yang ada pada setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
***Model Kemmis dan McTaggart* (Arikunto,2010)**

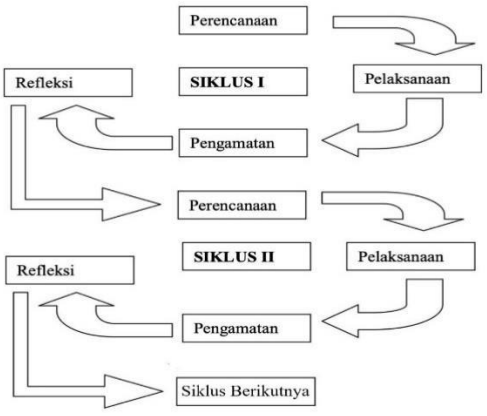

Menurut Arikunto (dalam Lestari,2014) beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data di PAUD antara lain :

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi melalui pengamatan langsung saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menggunakan ceklist penilaian harian pada saat kegiatan pembelajaran serta menggunakan lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi. Dokumentasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen tertulis, gambar, rekaman video atau arsip sebagai sumber informasi.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap guru selaku peneliti yang dilakukan oleh teman sejawatnya yang digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses kegiatan sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum.

2. Lembar Aktivitas Anak

Observasi yang dilakukan terhadap anak untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Lembar observasi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam proses pembelajaran mengenal lambang bilangan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, dimana peneliti menguraikan hasil observasi dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan teknik persentase.

Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Angka Presentase
F = Banyak anak yang mendapat nilai tertentu
N = Jumlah total anak

Menurut Djamarah dan Zain (dalam Sukartini et al, 2019) taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan apabila :

1. 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar

mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru

2.75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun melalui aktivitas permainan memancing dilaksanakan di Pos Paud Little Star. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dimana setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi oleh peneliti, sebelum dilakukan perlakuan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan masih rendah dengan persentase sebesar 47%. Penelitian ini mendapatkan data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan skor 68% dan pada siklus II mendapatkan skor 85%.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas anak pada siklus I mendapatkan skor 62% dan pada siklus II mendapatkan skor 83%.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Anak Pada Siklus I dan Sikllus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Aktivitas Guru	68%	85%	Meningkat 17%
.2	Aktivitas Anak	62%	83%	Meningkat 21%

Data hasil dari pengamatan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan pada siklus I mendapatkan skor 64% dan pada siklus II mendapatkan skor 81%. Adapun grafik perbandingan akan ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 2
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan

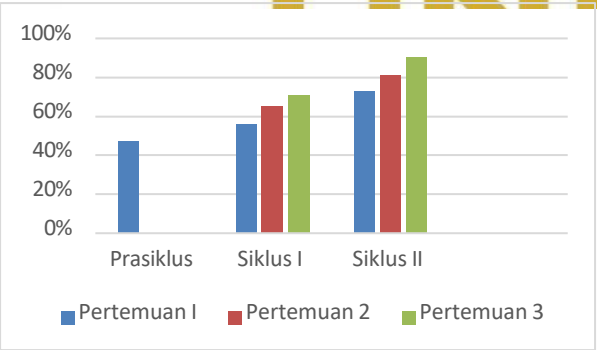

Berdasarkan grafik diatas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil.

PEMBAHASAN

1.Aktivitas Guru dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Memancing

Hasil observasi penilaian aktivitas guru untuk mengenalkan lambang bilangan melalui permainan memancing mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, keberhasilan guru dalam proses pembelajaran melalui permainan memancing dengan pendekatan kepada anak membuat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Peningkatan aktivitas guru memberikan dampak positif terhadap keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung. Guru mulai mampu menggunakan pertanyaan yang bervariasi, memberi bimbingan secara individual serta menggunakan ekspresi dan intonasi suara yang menarik perhatian anak.

2. Aktivitas Anak dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Memancing

Dengan diterapkannya permainan memancing ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal lambang bilangan, serta mendorong anak untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas anak pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas anak juga terlihat dari keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak -anak lebih fokus dan menikmati kegiatan karena pembelajaran mengenal lambang bilangan dilakukan

3. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Permainan Memancing

Berdasarkan hasil observasi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan memancing pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I ada beberapa anak yang masih pasif dan memerlukan bimbingan untuk melakukan permainan memancing, sehingga ada beberapa anak yang belum mampu mengenal dan menyebutkan lambang bilangan 1-5 dengan benar namun pada siklus II anak terlibat aktif dan lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan permainan memancing sehingga pada siklus II sebagian besar anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan lambang bilangan 1-5 dengan benar. Peningkatan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, oleh karena itu metode permainan memancing sangat efektif untuk digunakan sebagai pembelajaran dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan anak usia 3-4 tahun dalam mengenal lambang bilangan di Pos Paud Little Star. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II, anak mulai aktif dan antusias dalam melakukan permainan memancing, selain itu anak lebih fokus dan mengalami peningkatan dalam memahami lambang bilangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa permainan memancing merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, bahwa melalui permainan memancing dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1.Kepada Guru

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, guru dapat menggunakan beberapa metode permainan lain yang menarik sehingga pembelajaran dalam mengenalkan lambang bilangan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

2.Kepada Lembaga Sekolah

Sekolah perlu menyediakan berbagai permainan edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran serta memberikan pelatihan berkala untuk guru tentang pembelajaran berbasis permainan sehingga pembelajaran dalam mengenal lambang bilangan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan

3.Kepada Peserta Didik

Untuk anak-anak diharapkan tetap semangat dalam belajar, jangan takut untuk bermain dan mencoba hal-hal baru.

4.Kepada Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, W. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok B TK Bina Putra Surabaya.

Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2008-2016.

Lestari, R.P (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Dan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A2 TK Masyithoh Ngasep Sewon Bantul Yogyakarta.

Melasarianti, L., Pujihastuti, E., Yulianti, U. H., Mariasari, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2022). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, *2*(1), 1-10.

Putri, C. N. (2019). Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambangnya Pada Anak Kelompok A Di TK Gugus Sembadra Kecamatan Gondokusuman. Pendidikan Guru PAUD S-1, 8(3), 260-268.

Rizki, V. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di Paud IT Jabal Nur Gampong Meunasah Papeun (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Sukartini, S., Herminastiti, R., & Maharani, T. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan permainan meronce. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.

Wulandari, M. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Iqra'Dengan Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B Di TK Nurul Qalbi Aceh Besar (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena)

UNESA